

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan program pendidikan vokasional, yaitu suatu program yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharap dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri dapat terwujud. Salah satu kegiatan pendidikan akademik penunjang yang dilakukan agar tercapai tuntutan tersebut adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks (900 jam). Untuk Program Sarjana Terapan, PKL dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan tersebut merupakan syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL dan mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku (Anwar, *et al*, 2020).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Secara umum Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk melatih mahasiswa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, PKL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan. Sehingga mahasiswa, diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang budidaya terutama budidaya tanaman stevia yang tidak diperoleh di perkuliahan/kampus.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus membantu serangkaian penelitian yang ada di lokasi PKL yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
2. Mengetahui dan memahami proses pemuliaan tanaman stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) dengan cara mutasi menggunakan EMS di lapang.
3. Mengetahui dan mempraktikan budaya kerja di Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) Malang.

1.2.3 Manfaat PKL bagi Mahasiswa

1. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri sendiri semakin meningkat.
3. Melatih mahasiswa untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan di lapangan.

1.2.4 Manfaat PKL bagi POLIJE

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevan kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma

1.2.5 Manfaat bagi lokasi PKL

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siapa kerja, dan
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) Malang. Balittas Malang berlokasi di Jalan Raya Karangploso Km. 4, Kepuharjo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur. Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan pada bulan September - Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada praktek kerja lapang di Balittas sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode PKL yang dilaksanakan dengan cara turun tangan langsung di lapangan, mengamati serta melihat langsung keadaan yang sebenarnya di lapangan.

b. Metode Praktek Lapang

Metode PKL yang dilaksanakan sesuai intruksi pembimbing lapang untuk menambah keterampilan penelitian di Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

c. Metode Demonstrasi

Metode PKL yang dilaksankan di lapangan sesuai dengan instruksi pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa mampu memahami dan lebih mudah

melaksanakan kegiatan.

d. Metode Pustaka

Metode PKL yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur berbagai sumber penelitian yang ada sebagai pembandingan dengan kondisi di lapangan dan dihadapi secara langsung

e. Metode Dokumentasi

Metode PKL yang dilaksanakan di lapangan dengan cara mahasiswa mengambil foto untuk menguatkan isi laporan yang akan diterima dan akan disusun untuk mempermudah dan mengerti teknis di lapangan.